

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
MIFTAHUL ULUM KECAMATAN  
KEPENUHAN KABUPATEN  
ROKAN HULU**



**Oleh**

**EKA YUNITA  
NIM. 10813002720**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
MIFTAHUL ULUM KECAMATAN  
KEPENUHAN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**EKA YUNITA**

**NIM. 10813002720**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Eka Yunita NIM. 10813002720 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rajab 1433 H.  
22 Mei 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Kependidikan Islam

Pembimbing

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Zaitun, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Eka Yunita NIM. 10813002720 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rajab 1433 H/14 Juni 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 24 Rajab 1433 H.  
14 Juni 2012 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Nunu Mahnun, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## **PENGHARGAAN**

Skripsi yang diberi judul Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat petunjuk dan ridho Allah SWT yang karena kasih dan sayangnya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya teristimewa buat kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Suwarno dan Ibunda Suginem yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan restu dan doanya yang tulus sejak penulis kecil hingga penyelesaian pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1). Demikian pula kepada seluruh keluarga tersayang, terutama kedua adik tercinta Dessy Pradipta dan M. Langgeng Sugiarno, yang dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) ini serta memberi motivasi yang besar, saling merangkul dengan penuh cinta, menghapus duka menuju bahagia.

Penulis menyadari, penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, terimakasih yang tulus ingin pula penulis dipersembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU, beserta Pembantu Rektor I, II, III dan IV dan seluruh karyawan dan staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Pembantu Dekan I, II dan III dan seluruh karyawan dan staf.
3. Ibu Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam dan Bimbingan Konseling.
4. Ibu Zaitun, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan dengan ketulusan, keikhlasan serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan, petunjuk, perbaikan dan pengarahannya akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan Allah membalas dengan berlipat-lipat ganda.
5. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag. selaku dosen yang selalu memberi arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan dengan ketulusan, keikhlasan serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan, petunjuk, perbaikan dan pengarahannya akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan Allah membalas dengan berlipat-lipat ganda.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama menjalani aktivitas perkuliahan, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU beserta staf.
8. Bapak Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum beserta majelis guru yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang berkenaan dengan objek penelitian ini.
9. Sahabat- sahabatku jurusan KI khususnya lokal MPI angkatan 2008, yang selalu bersama dikala suka maupun duka selama ini, semasa kita kuliah dulu. Canda dan tawa kalian semua yang menjadi kenangan dan takkan terlupakan.
10. Ucapan terimakasih penulis kepada sahabatku Ranti, Via, Ana, & Anis, kalian sahabat terbaikku yang selama ini selalu memberi motivasi, dorongan dan do'anya, sehingga penulis dapat meraih gelar sarjana S.Pd.I.

Hasil penelitian ini disadari masih belum sempurna. Untuk itu, sangat diharapkan sumbang saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Juni 2012

**Eka Yunita**

## ABSTRAK

**Eka Yunita (2012) : Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang penting untuk mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. (2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. (3) Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu..

Subyek penelitian adalah siswa/siswi kelas VIII dan obyeknya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang dari 2 lokal dan jumlah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (*total sampling*). Teknik pengumpulan data untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan adalah wawancara dan angket. Angket kemudian dianalisa dengan presentase, sedangkan prestasi belajar diambil dari buku leger. Setelah data terkumpul data tersebut kemudian dianalisis secara korelasi, karena kedua variabel penelitian ini berbeda jenis datanya. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah berskala ordinal sedangkan prestasi belajar berskala interval, maka korelasi yang cocok adalah korelasi serial.

Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong “optimal” (83,55%). Hal ini dapat dilihat dari presentase pilihan jawaban siswa yang berjumlah 54 siswa. Prestasi belajar siswa tergolong ‘sedang’ dari nilai rata-rata siswa dapat diketahui jumlah skor 1179,98148 dengan jumlah siswa 54, jadi rata-ratanya 73,84. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi serial dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu dari koefisien korelasi 0,599 jauh lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,273 maupun pada taraf signifikan 1% 0,354 yaitu atau dapat dibaca ( $0,273 < 0,599 > 0,354$ ), maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. karena itu penulis menyarankan kepada pustakawan sekolah dan wali kelas agar lebih dapat memperhatikan siswa terutama dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana dan sumber belajar.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Permasalahan.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Konsep Operasional .....	32
D. Asumsi dan Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Coba Validitas Instrumen .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data .....	54
C. Analisa Data.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Keadaan Populasi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.....	36
Tabel III.2	: Alternatif Jawaban Angketi varriabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (varibael y).....	37
Tabel III. 3	: Blue Print Skala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	39
Tabel III. 4	: Blue Print Skala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang Gugur.....	41
Tabel III. 5	: Blue Print Skala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang Valid dan Baru .....	41
Tabel III. 6	: Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang Gugur.....	42
Tabel III. 7	: Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang Valid .....	43
Tabel. III. 8	: Hasil Uji Reabilitas .....	43
Tabel. IV.1	: Pimpinan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu ....	49
Tabel. IV.2	: Tenaga Pengajar pada Awal Pendirian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.....	50
Tabel. IV.3	: Tenaga Pengajar Saat ini Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan .....	50
Tabel. IV.4	: Tenaga Administrasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu ....	51
Tabel. IV.5	: Tenaga Pustakawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu ....	51
Tabel. IV. 6	: Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu .....	51
Tabel. IV. 7	: Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu ....	52
Tabel. IV. 8	: Jenis- jenis Buku di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.....	54
Tabel. IV.9.1	: Siswa Mencari Refeensi Buku- buku Pelajaran di Perpustakaan .....	58
Tabel.IV.10.2	: Tanggapan Siswa tentang Referensi Buku- buku Pelajaran di Perpustakaan .....	59
Tabel.IV.11.3	: Tanggapan Siswa tentang Proses Peminjaman Buku- buku Pelajaran di Perpustakaan .....	60
Tabel.IV.12.4	: Mempunyai Kartu Pustaka untuk Meminjam Buku- buku Pelajaran di Perpustakaan .....	61
Tabel.IV.13.5	: Dalam Sebulan Siswa Meminjam Buku- buku Pelajaran di Perpustakaan .....	62

Tabel. IV.14.6	: Mencari Tugas- tugas Bahan Pelajaran yang diberikan Guru di Perpustakaan .....	63
Tabel. IV.15.7	: Mudahkah Siswa Mencari Tugas Bahan Pelajaran yang diberikan Guru di Perpustakaan .....	64
Tabel. IV.16.8	: Siswa Melakukan Diskusi Kelompok di Perpustakaan...	65
Tabel. IV.17.9	: Yang Siswa Peroleh dari Berdiskusi Kelompok tentang Pelajaran di Perpustakaan .....	66
Tabel.IV.18.10	: Yang Mendorong Siswa Melakukan Diskusi Kelompok tentang Pelajaran di Perpustakaan.....	67
Tabel. IV.19.11	: Informasi yang Siswa Cari di Perpustakaan.....	68
Tabel.IV.20.12	: Adanya Informasi di Perpustakaan Siswa Merasa Ada Penambahan Wawasan.....	69
Tabel.IV.21.13	: Hal Positif yang Siswa Peroleh dari Mencari dan Membaca Buku- buku Pengetahuan Lainnya Selain Buku Pelajaran di Perpustakaan.....	70
Tabel.IV.22	: Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII.....	71
Tabel.IV.23	: Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.....	72
Tabel. IV. 24	: Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII.....	71
Tabel.IV. 25	: Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.....	77
Tabel. IV.26	: Kategorisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum (X).....	79
Tabel. IV.27	: Kategorisasi Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah.....	82
Tabel. IV. 28	: Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum (Y).....	83
Tabel. IV. 29	: Pasangan Data Variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa).....	85
Tabel. IV. 30	: Pengelompokkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Berdasarkan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	87
Tabel. IV. 31	: Cara Kerja untuk Mencari Korelasi Serial .....	89
Tabel. IV. 32	: Perhitungan Standar Deviasi .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagian orang beranggapan belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.<sup>1</sup>

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi dapat dilakukan dimana-mana, karena belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan. Dalam hal ini Nasrudin Endin menyimpulkan:

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari, dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.<sup>2</sup>

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Tohirin dalam

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT. REMAJA ROSDAKARYA, Bandung, hal. 88

<sup>2</sup> Nasrudin Endin, *Psikologi Manajemen*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010, h. 105

bukunya *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>3</sup>

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubahlah, manusia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah di bumi. Selain itu, dengan kemampuan berubah melalui belajar itu, manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan- keputusan penting untuk kehidupannya.<sup>4</sup>

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam- macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*, antara lain: faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat- alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, fisiologis ialah

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 59

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit*, h. 93

lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>5</sup> Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu.

Faktor lain yang dominan dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik sebagai penunjang belajar adalah sarana. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan.<sup>6</sup> Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, afektif dan efisien. Fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: fasilitas uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang dan fasilitas fisik, yakni segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materiil. Dalam pendidikan yang tergolong dalam fasilitas materiil antara lain: perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek.<sup>7</sup> Sarana merupakan lingkungan fisik belajar, diantaranya adalah perpustakaan yang merupakan sumber belajar dan informasi ilmu pengetahuan bagi siswa dan tenaga kependidikan.

---

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya, Bandung, 1987, h. 106

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 183

<sup>7</sup> Suharsih Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta, 2008, h. 274

Sebagai langkah pokok pembinaan dan pengembangan perpustakaan, perpustakaan nasional mempunyai tugas yang cukup penting dalam memberdayakan perpustakaan sekolah. Mengingat pentingnya perpustakaan bagi sekolah, maka diperlukan langkah strategis untuk menyikapi kemajuan dunia pendidikan kita. Sekolah tanpa perpustakaan, ibarat sayur tanpa garam. Perpustakaan memegang kunci penting dalam kehidupan manusia, terutama dibidang pendidikan dan informasi.

Kehadiran perpustakaan sebagai sumber informasi yang baik pada setiap sekolah menjadi semakin dibutuhkan sejalan dengan pembentukan sikap mandiri dan pengembangan bakat dan keterampilan siswa dan guru sebagai bagian integral dengan kurikulum sekolah, perpustakaan sekolah dapat mendukung melalui beberapa hal yaitu:

1. Penyediaan sumber belajar;
2. Partisipasi pustakawan dalam menyusun bahan pelajaran;
3. Bimbingan belajar dan menulis;
4. Serta kerjasama antar guru dan pustakawan dalam melaksanakan kurikulum.

Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu. Tempat ini harus menjadi “sahabat karib” anak didik. Di

sekolah, kapan dan dimana ada waktu luang anak didik harus datang kesana untuk membaca buku atau meminjam buku demi keberhasilan belajar.<sup>8</sup>

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi. Dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar di sekolah.<sup>9</sup>

Surat keputusan Mendikbud Nomor 130/ 01/ 1981 tentang pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia. Menurut SK tersebut perpustakaan sekolah mengemban fungsi-fungsi, yaitu:

1. Sebagai pusat kegiatan belajar- mengajar;
2. Pusat penelitian sederhana;
3. Pusat pembaca guru menambah ilmu pengetahuan;
4. Tempat rekreasi siswa di sekolah.<sup>10</sup>

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa;

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid*, h. 184

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Ibid*, h. 282

<sup>10</sup> Agus Sutoyo dan Joko Santoso, *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan*, Sagung Seto, Jakarta, 2001, h. 177

2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan;
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa;
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum;
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa;
6. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan;
7. Memberikan hiburan, sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku- buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.<sup>11</sup>

Perpustakaan sekolah diharapkan dapat menimbulkan aktifitas siswa dalam membaca, dari berbagai informasi yang telah tersedia dalam perpustakaan, karena dampak dari pemanfaatan perpustakaan adalah menambah pengalaman dan memperoleh berbagai informasi yang lebih luas, baik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari maupun yang erat kaitannya dengan pelajaran di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bahan-bahan pustaka yang ada di sekolah dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mencapai prestasi belajar yang di harapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

---

<sup>11</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Kencana, Jakarta, 2007, h. 3

Menurut Achsin dalam bukunya Azhar Arsyad *Media Pembelajaran*, merincikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan ketrampilan sebagai berikut:

1. Ketrampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi ketrampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
2. Ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah dan, (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara yang fakta dan opini, dan (c) menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Ketrampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>12</sup>

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid- murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid- murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi belajar. Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, h, 103-104

<sup>13</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009,

berbagai tantangan yang harus dihadapi. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Menurut Nasrudin Endin dalam bukunya *Psikologi Manajemen*, prestasi belajar itu dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor tempat ia belajar.<sup>14</sup> Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan- kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat menentukan prestasi belajar siswa, karena perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya. Pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat diantaranya dari intensitas siswa berkunjung keperpustakaan, untuk membaca dan meminjam buku.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis teliti di Madrasah Tsanawiyah Mifathul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu telah memiliki gedung perpustakaan dengan kondisi ruangan yang nyaman dan bersih, serta penataan rak- rak buku yang tersusun rapi berdasarkan Klasifikasi Decimal Dewey (DDC). Untuk membuat siswa santai dalam

---

<sup>14</sup> Nasrudin Endin, *Ibid*, h. 105

membaca, sekolah menyediakan seperangkat meja dan satu buah meja petugas pustakawan. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari banyaknya absensi kunjungan siswa datang ke perpustakaan. Dari kondisi yang ada di lapangan, penulis menemukan adanya gejala-gejala yang timbul sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang datang ke perpustakaan sangat sedikit, hal ini dapat dilihat dari absensi kunjungan.
2. Jumlah siswa yang meminjam buku sangat terbatas, hal ini dapat dilihat dari blangko peminjaman buku.
3. Pada jam istirahat siswa banyak pergi ke kantin dari pada berkunjung ke perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari siswa banyak memenuhi sudut-sudut kantin sekolah.
4. Ada sebagian siswa yang sering membaca buku- buku di perpustakaan sekolah tetapi prestasi belajarnya rendah.
5. Ada sebagian siswa yang jarang berkunjung atau memanfaatkan perpustakaan sekolah tetapi prestasi belajarnya baik.

Berdasarkan dari latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti masalah ini secara ilmiah yang insya Allah akan dituangkan dalam laporan penelitian dengan judul: **HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU.**

## B. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.<sup>15</sup>  
Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah.
2. Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>16</sup>
3. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.<sup>17</sup>
4. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengobatan, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.<sup>18</sup>
5. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.<sup>19</sup> Hasil tes yang dimaksud adalah nilai akhir siswa yang diberikan oleh guru dan dicatat dalam buku rapor.
6. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar- mengajar di sekolah.<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> Peter Salin dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Pers, Jakarta, 2002, h. 928

<sup>16</sup> Sulistyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta. 1991, h. 50

<sup>17</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Amelia, Surabaya, 2002, h. 279

<sup>18</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 62

<sup>19</sup> Peter Salin dan Yenny Salim, *Ibid*, h. 1190

<sup>20</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, h. 22

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu belum optimal.
- b. Prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu belum maksimal.
- c. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu yang belum teridentifikasi.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat belum terungkapnya masalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalah yang penulis teliti yaitu terfokus pada Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

#### 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu?

- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.
- c. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian S-1 dalam Jurusan Kependidikan Islam, konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA.

- b. Sebagai sumbangsih pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya dalam hal pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas khususnya kelas VIII.
- c. Untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, dan cakrawala berfikir penulis terutama dalam bidang penulisan khususnya dalam dunia pendidikan formal dan informal.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

Konsep teoretis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna untuk memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian. Untuk lebih mudahnya dalam memahami judul ini, maka terlebih dahulu penulis uraikan satu persatu tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa tersebut.

##### 1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Kata perpustakaan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah “perpustakaan” (berasal dari kata sansekerta *pustaka*) artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris, pembaca tentu mengenal istilah *library* (berasal dari kata Latin *liber* atau *libri*) artinya buku. Kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka* yang mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, sehingga menjadi *perpustakaan*. Perpustakaan mengandung arti: 1) kumpulan buku-buku bacaan, 2) bibliotek, dan 3) buku-buku kesustraan.<sup>20</sup>

Para ahli berbeda dalam membagi jenis perpustakaan, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh cara pandang mereka dalam membagi jenis perpustakaan. Ada yang melihat dari segi fungsinya, kondisi lingkungannya, dan masyarakatnya. Sulistiyo Basuki membagi

---

<sup>20</sup> Dalam Prociding Dosen Tarbiyah dan Keguruan (Nunu Mahnun, *Optimalisasi Manajemen Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Merespon Paradigma Baru Pembelajaran*), *Penempatan dan Pembinaan Tenaga Kependidikan Indonesia*, Yayasan Pusaka Riau, Pekanbaru, 2011. h. 37

perpustakaan sebagai berikut: 1) Perpustakaan Internasional, 2) Perpustakaan Nasional, 3) Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling, 4) Perpustakaan Swasta (pribadi), 5) Perpustakaan Khusus, 6) Perpustakaan Sekolah, 7) Perpustakaan Perguruan Tinggi, 8) Dokumentasi, 9) Arsip. Sedangkan Sutarno NS membagi perpustakaan sebagai berikut: 1) Perpustakaan Nasional, 2) Perpustakaan Daerah, 3) Perpustakaan Umum, 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi, 5) Perpustakaan Sekolah, 6) Perpustakaan Khusus, 7) Perpustakaan Lembaga Keagamaan, 8) Perpustakaan Internasional, 9) Perpustakaan Perwakilan Kantor Negara-negara Asing, 10) Perpustakaan Pribadi/ Keluarga, 11) Perpustakaan Digital.<sup>21</sup>

Perpustakaan adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang satu sama lain terkait-erat. Di Indonesia, berdasarkan SK Menpan No. 132 tahun 2003 dinyatakan bahwa perpustakaan itu, adalah:

“ Unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu “. <sup>22</sup>

Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam

---

<sup>21</sup> Prociding, *Ibid*, h. 40

<sup>22</sup> Rachman Hermawan S dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, CV. Sagung Seto, Jakarta, 2006, h. 1

kurikulum sekolah.<sup>23</sup> Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat*, menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh setiap sekolah, dan pemanfaatannya sangat tergantung kepada kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan, dan para pelajar. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar- mengajar.<sup>24</sup>

Para guru memiliki potensi peranan yang sangat menentukan, baik dalam kedudukannya sebagai pengajar/ pendidik maupun sebagai stimulator untuk memungkinkan para siswa mau memanfaatkan perpustakaan. Mereka bisa memberikan motivasi, pengarahan, keterangan, dan memberikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diasuhnya.

Para guru juga dapat saat-saat tertentu dalam jam pelajaran bisa membawa siswa di kelasnya untuk secara bersama-sama datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu, guru juga bisa bertindak sebagai evaluator untuk melihat sejauh mana partisipasi para siswa di dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan tuntutan dan program pembelajaran. Potensi peran guru yang demikian penting dan menentukan dalam hal perkembangan dan pemanfaatan perpustakaan, terutama melalui kegiatan pembinaan dan pemberian motivasi kepada para siswa untuk

---

<sup>23</sup> F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007, h. 6

<sup>24</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003, h.

datang dan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.<sup>25</sup>

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bahan-bahan pustaka yang ada disekolah dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mencapai prestasi belajar yang di harapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

Menurut Achsin dalam bukunya Azhar Arsyad *Media Pembelajaran*, merincikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan ketrampilan sebagai berikut:

1. Ketrampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi ketrampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
2. Ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah dan, (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara yang fakta dan opini, dan (c) menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Ketrampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>26</sup>

Manajemen perpustakaan yang kurang optimal akan mempengaruhi jumlah kunjungan dan pemanfaatan layanan perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu kepala perpustakaan sekolah seyogyanya mencari solusi yang kreatif di dalam memenej perpustakaan, untuk meningkatkan minat

---

<sup>25</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Ibid*, h. 84

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Loc. Cit*, h, 103-104

pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Optimalisasi manajemen perpustakaan sangat penting, untuk meminimalisir siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, karena seiring dengan paradigma baru guru dengan siswa dituntut aktif dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan atau sumber belajar lain selain guru, untuk mengoptimalkan manajemen perpustakaan sekolah diperlukan beberapa hal, yaitu;

1. Meningkatkan dana operasional.
2. Meningkatkan sumber daya manusia.
3. Kepedulian pihak manajemen sekolah.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberadaan perpustakaan sekolah.
5. Perhatian, kebijakan pemerintah.
6. Aturan baku dalam kurikulum tentang jam khusus bagi siswa untuk berbagai pemanfaatan dan atau kegiatan di perpustakaan sekolah.<sup>27</sup>

Tidak adanya jam khusus penggunaan perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga fungsi perpustakaan sekolah seakan- akan hanya sebagai bursa peminjaman buku bagi siswanya pada jam istirahat sekolah. Siswa tidak pernah punya waktu untuk berlama-lama di perpustakaan sekolah karena memang tidak ada lokasi waktu secara khusus untuk kegiatan tersebut.

---

<sup>27</sup> Prociding, *Ibid*, h. 44- 45

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, memiliki informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bafadal Ibrahim dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, menjelaskan secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun disekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca;
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid;
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri;
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca;
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa;
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab;
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah;
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber- sumber pengajaran;
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru- guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>28</sup>

Perpustakaan yang bisa dimanfaatkan dengan baik, maka siswa akan kreatif, mandiri dan bertanggung jawab, serta siswapun akan aktif

---

<sup>28</sup> Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, h. 5

dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah kegiatan penggunaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka sekolah sebagai usaha mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

## **2. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku- buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Op. Cit.* h. 3

### 3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki berbagai fungsi antara lain:

- a. Fungsi pendidikan; perpustakaan merupakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa dalam memperjelas pengetahuan tentang pelajaran yang diperolehnya di dalam kelas.
- b. Fungsi informasi; perpustakaan merupakan sarana untuk menemukan sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan menunjang proses pembelajaran.
- c. Fungsi penelitian; membantu siswa dalam pelaksanaan penelitian yang sifatnya sederhana.
- d. Fungsi rekreasi; merupakan tempat rekreasi, masuk perpustakaan membaca bacaan yang segar.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan merupakan rekreasi yang sehat dan mendidik serta menghilangkan kejenuhan bagi siswa dan guru.

- e. Fungsi kebudayaan; merupakan tempat melestarikan kebudayaan baik kebudayaan lokal, daerah maupun nasional.
- f. Fungsi kreativitas; membantu siswa mengembangkan kegemaran dan hobi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan buku- buku yang dapat meningkatkan daya kreasi siswa.

- g. Fungsi dokumentasi; menjadi pusat dokumentasi sekolah dari berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sekolah, baik siswa maupun guru.<sup>30</sup>

#### **4. Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi“ dan “belajar“, dan mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

##### **a. Prestasi**

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan secara individual atau kelompok. Dalam kamus Bahasa Indonesia Modern, yang dimaksud prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.<sup>31</sup> Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer mendefinisikan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu yang dilakukan dan sebagainya.<sup>32</sup>

Jadi, dari pengertian diatas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah di kerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

##### **b. Belajar**

A. Mansur Effendi dalam bukunya Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, menjelaskan bahwa pengertian belajar itu merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa

---

<sup>30</sup> Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Op. Cit*, h. 38- 39

<sup>31</sup> Desi Anwar, *Loc. Cit*, h. 279

<sup>32</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit*, h. 1190

perubahan yang secara relatif tetap dalam perilaku yaitu dalam berpikir, merasa dan melakukan.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Barlow dalam bukunya Tohiri, *Spikologi Pembelajaran Agama Islam*, menyatakan bahwa belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Di dalam *Dictionary of Psychology* disebutkan bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.<sup>34</sup>

Menurut Bambang Warsita dalam bukunya *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, belajar (learning) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat.<sup>35</sup>

Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi

---

<sup>33</sup> Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.* h. 138

<sup>34</sup> Tohirin, *Op. Cit.*, h. 59

<sup>35</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 62

ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- 1) *Pengetahuan*, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) *Pemahaman*, mencakup kemampuan menerapkan arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) *Penerapan*, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) *Analisis*, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) *Sintesis*, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) *Evaluasi*, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.

Ranah afektif terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut:

- 1) *Penerimaan*, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.

- 2) *Partisipasi*, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) *Penilaian dan penentuan sikap*, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain.
- 4) *Organisasi*, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) *Pembentukan pola hidup*, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Ranah psikomotor terdiri dari tujuh perilaku sebagai berikut:

- 1) *Persepsi*, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara has, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
- 2) *Kesiapan*, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani.
- 3) *Gerakan terbimbing*, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
- 4) *Gerakan yang terbiasa*, mencakup kemampuan melakukan gerakan- gerakan tanpa contoh.

- 5) *Gerakan kompleks*, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.
- 6) *Penyesuaian pola gerakan*, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) *Kreativitas*, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.<sup>36</sup>

### c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil test.<sup>37</sup>

Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan- kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Nasrudin Endin dalam bukunya *Psikologi Manajemen*, mendefinisikan bahwa prestasi belajar itu dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu

---

<sup>36</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *OP. Cit*, h. 26

<sup>37</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit*, h. 1190

dan dicatat dalam buku rapor tempat ia belajar.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Hadari Nawawi dalam bukunya *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru*, memberi defenisi prestasi belajar itu ialah hasil belajar yaitu tingkatan keberhasilan murid dalam mencapai dan mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor hasil test pelajaran tertentu.<sup>39</sup>

Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan setiap ulangan atau ujian yang ditempuhnya melalui ujian semester yang termuat dalam buku rapor. Biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

## **5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menguraikan prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka

---

<sup>38</sup> Nasrudin Endin, *Op. Cit*, h. 105

<sup>39</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Haji Masagung, Jakarta, 1981 .h. 9

membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik- baiknya. Penjelasan dari pembagian faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang dimaksud faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
  1. Faktor intelektual yang meliputi:
    - a. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - b. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  2. Faktor non- interaktif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
  3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a. Lingkungan keluarga;  
Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tuanya, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian atau bimbingan

orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak- anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Lingkungan sekolah;

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

c. Lingkungan masyarakat;

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang- orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata- rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila di lingkungan banyak anak- anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga memotivasi belajar kurang.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Semuanya itu akan mempengaruhi kegairahan belajar.<sup>40</sup>

4. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
5. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
6. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor- faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.<sup>41</sup>

**6. Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII.**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menambah, meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Disamping pengetahuan yang didapat dari kegiatan pembelajaran di sekolah, pemanfaatan perpustakaan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi dari koleksi buku yang tersedia, khususnya buku mata pelajaran dan buku-buku pengetahuan lainnya yang dapat digunakan dalam memperlancar proses belajar mengajar di sekolah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal (prestasi belajar). Hal ini dapat dilihat

---

<sup>40</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009. h. 60

<sup>41</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. Cit*, h. 138

bahwasannya perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>42</sup> Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya perpustakaan sekolah merupakan sarana sumber belajar yang sangat berharga dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan pemanfaatannya yang banyak mengandung unsur ilmu pengetahuan dan informasi sangat menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan pernah diteliti orang diantaranya: Ruqayah (2002) meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Tembilahan dalam meningkatkan aktivitas belajar. Yang mana hasil penelitiannya dapat dikemukakan: pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa bisa dikatakan kurang baik. Dari apa yang diperoleh sebesar 40%, persentase ini berada antara 40- 45 %. Jadi hasilnya dapat dikategorikan kurang baik.<sup>43</sup>

Sri Hartatik (2002) meneliti tentang studi korelasi antara keaktifan mahasiswa membaca di perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa IAIN SUSQA Pekanbaru. Yang mana hasil penelitiannya dapat dikemukakan: studi

---

<sup>42</sup> Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, h. 5

<sup>43</sup> Ruqayah, *Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa MAN Tembilahan dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar*, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2002, h. 48

korelasi antara keaktifan mahasiswa membaca di perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa IAIN SUSQA Pekanbaru dikatakan sudah cukup baik karena 78,5 % dari data-data yang disajikan menunjukkan bahwa mahasiswa aktif membaca di perpustakaan dan 21,5% saja mahasiswa yang kurang aktif membaca di perpustakaan. Hasil akhir dari pengolahan data diatas menunjukkan bahwa angka akhir dari pencarian korelasi adalah 0,791. Angka tersebut lebih besar dari data interval kepercayaan 95% dan 99%.<sup>44</sup>

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini berjudul: Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu belum pernah diteliti oleh orang lain.

### **C. Konsep Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini maka diperlukan adanya konsep operasional. Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoritis sebagaimana telah diuraikan diatas. Penelitian ini berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan

---

<sup>44</sup> Sri Hartatik, *Studi Korelasi antara Mahasiswa Membaca di Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN SUSQA Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2002, h. 56

kabupaten Rokan Hulu. Kajian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari indikator-indikator variabel X sebagai berikut:

- a. Siswa mencari referensi buku pelajaran di perpustakaan.
- b. Siswa meminjam buku- buku pelajaran di perpustakaan.
- c. Siswa mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.
- d. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.
- e. Siswa mencari informasi dan buku-buku lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.

Prestasi belajar siswa dapat diukur dari indikator-indikator variabel Y yang berupa nilai atau angka. Untuk menentukan prestasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tinggi ( 80- 100 )
- b. Sedang ( 60- 79 )
- c. Rendah ( 0- 59 )

Prestasi belajar yang maksud adalah gabungan skor nilai dari semua mata pelajaran yaitu 16 mata pelajaran yang penulis ambil dari nilai rapor siswa yang terdapat didalam buku leger.

## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### 1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu antara lain:

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa berbeda- beda.
- b. Prestasi belajar siswa kelas VIII yang bervariasi.
- c. Ada kecenderungan prestasi belajar siswa kelas VIII berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

### 2. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menghubungkan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Artinya, dalam penelitian ini variabel X mempengaruhi variabel Y.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan April sampai Juni 2012. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa permasalahan yang dikaji oleh penulis ada dilokasi ini.

#### C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 54 siswa yang terdiri dari dua lokal yaitu lokal A dan Lokal B, dengan klasifikasi sebagai berikut:

**TABEL III. 1**  
**KEADAAN POPULASI SISWA KELAS VIII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM KECAMATAN**  
**KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VIII A	25	-	25
VIII B	-	27	27
TOTAL			54

Mengingat populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar maka dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, mengemukakan beberapa pertanyaan kepada informan (pustakawan) untuk menjangkau data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

- b. Angket, disebarkan kepada responden dengan mengemukakan beberapa pertanyaan disertai jawaban tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini didesain berdasarkan skala model likert yang dimodifikasi berisi sejumlah pertanyaan dan jawaban yang menanyakan tentang obyek atau aspek-aspek yang hendak diungkap. Penskoran atas angket ini merujuk pada empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL PEMANFAATAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH**  
**(VARIABEL X)**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

## **F. Uji Coba Validitas Instrumen (Angket)**

### **1. Responden Uji Coba Angket**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 54 orang siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, yang terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan.

## 2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, pada tanggal 14 Maret 2012 di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

## 3. Uji Coba Validitas Instrumen Angket

Untuk memperoleh data atau keadaan subjek tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII, maka peneliti menggunakan alat ukur yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII. Skala ini disusun sendiri oleh peneliti untuk mengungkap bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan siswa melalui persepsi siswa dan prestasi belajar siswa itu sendiri. Model skala pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan model Likert yang telah dimodifikasi serta dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan akan kehilangan banyak data sedangkan prestasi belajar diambil dari kumpulan buku nilai (leger) dan diolah berdasarkan nilai rata-rata prestasi siswa. Adapun alternatif jawaban beserta skor dari skala pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah <sup>45</sup>:

SS = Sangat Sering	diberi skor	4
S = Sering	diberi skor	3
KK = Kadang-kadang	diberi skor	2
TP = Tidak Pernah	diberi skor	1

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung, 2010, h. 108

**TABEL III. 3**  
**BLUE PRINT SKALA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

<b>Variabel X</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah</b>	1. Siswa mencari referensi buku pelajaran di perpustakaan.	1, 2, 3	3
	2. Siswa meminjam buku- buku pelajaran di perpustakaan.	4, 5, 6	3
	3. Siswa mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.	7, 8	2
	4. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.	9, 10, 11	3
	5. Siswa mencari informasi dan buku-buku lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.	12, 13, 14	3

*Sumber: Data Olahan 2012*

#### **4. Uji coba instrumen**

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, maka perlu dilakukan uji coba (*try out*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan kekonsistanan (*reliabilitas*) guna mendapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>46</sup> Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni

---

<sup>46</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010. h. 81.

mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan. Menurut Hairs nilai Validitas diatas 0,30 adalah nilai yang dapat di terima dalam analisis faktor<sup>47</sup>.

Hasil uji coba angket validitas pemanfaatan perpustakaan sekolah, yang diuji cobakan kepada siswa sebagai berikut:

Dalam rangka mendapatkan data untuk pengujian validitas alat ukur, maka dilakukan *try out* kepada 54 siswa kelas VIII SMP N Kepenuhan Baru kabupaten Rokan Hulu. Setelah dilakukan *try out* maka item tersebut dianalisis untuk melihat kevaliditasannya.

Dari 14 item skala pemanfaatan perpustakaan sekolah, terdapat 13 item yang valid, dan koefisien korelasi item-total berkisar antara -0,015 sampai 0,661. Sedangkan 1 item dinyatakan gugur. Rincian item-item yang gugur dapat dilihat pada tabel 4 dan *Blue print* skala yang valid dan baru dapat dilihat pada tabel yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

---

<sup>47</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Gaung Persada Pres, Jakarta, 2010, h. 95

**TABEL III. 4**  
**BLUE PRINT SKALA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**  
**YANG GUGUR**

Variabel X	Aspek Pengukuran	No Item	Jumlah
<b>Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah</b>	1. Siswa mencari referensi buku pelajaran di perpustakaan.	1, <u>2</u> , 3	3
	2. Siswa meminjam buku- buku pelajaran di perpustakaan.	4, 5, 6	3
	3. Siswa mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.	7, 8	2
	4. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.	9, 10, 11	3
	5. Siswa mencari informasi dan buku-buku lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.	12, 13, 14	3

**TABEL III. 5**  
**BLUE PRINT SKALA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**  
**YANG VALID DAN BARU**

Variabel X	Aspek Pengukuran	No Item	Jumlah
<b>Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah</b>	1. Siswa mencari referensi buku pelajaran di perpustakaan.	1, 3	2
	2. Siswa meminjam buku- buku pelajaran di perpustakaan.	4, 5, 6	3
	3. Siswa mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.	7, 8	2
	4. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.	9, 10, 11	3
	6. Siswa mencari informasi dan buku-buku lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.	12, 13, 14	3

*Sumber: Data Olahan 2012*

Pada skala pemanfaatan perpustakaan sekolah terdiri dari 14 item soal, kemudian 14 item tersebut diuji validitas koefisien korelasi

dengan item-total berkisar antara -0,015 sampai 0,661. Dari 13 item yang telah di uji, terdapat 13 item yang valid dan koefisien korelasi item-total berkisar antara 0,328 sampai 0,655. Sedangkan 1 item dinyatakan gugur. Rincian item-item yang gugur dapat dilihat pada tabel III. 4 dan Blue print skala yang valid dan baru dapat dilihat pada tabel III.5 yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Hasil uji coba angket validitas pemanfaatan perpustakaan sekolah, yang diuji cobakan kepada siswa sebagai berikut:

**TABEL III. 6**  
**ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG**  
**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH YANG GUGUR**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	X1	0,546	Valid
2	X2	0,015	Tidak Valid
3	X3	0,374	Valid
4	X4	0,451	Valid
5	X5	0,4051	Valid
6	X6	0,339	Valid
7	X7	0,661	Valid
8	X8	0,399	Valid
9	X9	0,4533	Valid
10	X10	0,502	Valid
11	X11	0,344	Valid
12	X12	0,520	Valid

13	X13	0,356	Valid
14	X14	0,480	Valid

**TABEL III. 7**  
**ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG**  
**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH YANG VALID**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	X1	0,539	Valid
2	X2	0,404	Valid
3	X3	0,449	Valid
4	X4	0,338	Valid
5	X5	0,422	Valid
6	X6	0,655	Valid
7	X7	0,416	Valid
8	X8	0,559	Valid
9	X9	0,494	Valid
10	X10	0,328	Valid
11	X11	0,511	Valid
12	X12	0,368	Valid
13	X13	0,481	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik.<sup>48</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$Si$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  : Varians total

$k$  : Jumlah item

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL III. 8**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Variabel	Butir Pertanyaan	Alpha
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)	13	0.814

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menurut Mohd. Majid adalah 0.60, Maka  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel yang berarti instrumen penelitian reliabel.

---

<sup>48</sup> Hartono, *Ibid*, h. 101

Perhitungan reliabilitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dilakukan terhadap 13 item yang valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan komputerisasi menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X 0.60 yaitu 0.814 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian dari 13 item untuk variabel X dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

### G. Teknik Analisis Data

Sebelum mencari korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, penulis terlebih dahulu mencari persentase masing-masing variabel untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas VIII, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P : Persentase  
 F : Frekuensi Jawaban Responden  
 N : *Number of Cases* (Jumlah Responden)  
 100 : Bilangan Tetap

Analisa data untuk mengetahui korelasi yang menghubungkan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu:

1. Variabel X (*Variabele independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

2. Variabel Y (*Variabele dependent*) disebut juga variabel terikat atau variabel terpengaruhi oleh prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik koefisien korelasi serial, karena variabel yang dikorelasikan bersifat data ordinal (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dan interval (prestasi belajar siswa). Adapun rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right\}}$$

Keterangan :

$R_{ser}$  = Koefisien korelasi serial

$O_r$  = Ordinat yang lebih rendah

$O_t$  = Ordinat yang lebih tinggi

$M$  = *Mean* ( nilai rata- rata )

$SD_{tot}$  = Standar deviasi total

$p$  = Proporsi individu dalam golongan

Analisis korelasi serial dapat dilakukan untuk analisis variabel yang jumlah sampel masing-masing kategorinya sama dan tidak sama. Misalnya jumlah yang aktif 10 orang dan jumlah yang pasif juga 10 orang.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, h. 129

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan data tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan wawancara sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dijelaskan dalam BAB I. Data dalam penelitian ini penulis peroleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, dan wawancara diperoleh dari pegawai perpustakaan sekolah (pustakawan), sebagai upaya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum**

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepenuhan merupakan salah satu sekolah formal yang berbasis agama yang berada di daerah Extrans kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum diawali oleh musyawarah tokoh masyarakat dan alim ulama yang ada di transpir SP I yang saat ini bernama Desa Kepenuhan Raya kecamatan Kepenuhan, dengan pertimbangan bahwa sangat pentingnya pendidikan agama untuk membekali generasi muda islam dengan ilmu agama sebagai estafet perjuangan islam, khususnya di daerah Extrans Kota Tengah. Atas pertimbangan tersebut maka pada tahun 2002 dengan seluruh kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepenuhan dengan biaya swadaya masyarakat.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu

Struktur kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu terdiri dari kepala sekolah, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Wakil Sarana Prasarana, Wakil Humas, Tata Usaha, Wali Kelas dan Siswa.

### “PROFIL SEKOLAH”

1. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Alamat : Jln. R. Soebrantas

Kecamatan : Kepenuhan

Kabupaten : Rokan Hulu

2. Nama Kepala Sekolah : Mudjiono,S.Pd

3. Tahun Didirikan : 2002

4. Kepemilikan Tanah /Bangunan : Yayasan

Luas Tanah : 953 m<sup>2</sup>

Luas Tanah yang Terbangun : 700 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Pekarangan : 2,5 Ha

### 3. Struktur Kepengurusan Pendi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu

Pelindung	: Kepala Desa Kepenuhan Raya
Penasehat	: 1. Nuri Ismail 2. Kartiko
Ketua Umum	: H. Zulyadaini
Ketua I	: KH. Ahmad Rifa'i Arif
Ketua II	: Mudjiono
Sekretaris I	: Rebo Susilo
Sekretaris II	: Abd. Rahman
Seksi Humas	: Atak Qomaruddin dan semua RT

### 4. Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Mifathul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu menggunakan Kurikulum KTSP MTs Kotalama, yang disesuaikan dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

### 5. Sumber Daya Manusia

**TABEL IV. 1**  
**PIMPINAN SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL**  
**ULUM KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Nama	Keterangan
1.	Mudjiono, S.Pd	Memimpin sejak tahun 2002 sampai sekarang

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 2**  
**TENAGA PENGAJAR PADA AWAL PENDIRIAN MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN**  
**KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Nama	Jabatan
1.	Mudjiono, S.PD	Kepala Sekolah
2.	Udin Kurniadi	Guru
3.	KH. Ahmad Arif Rifa'i Arif	Guru
4.	Rebo Susilo	Guru
5.	Abd. Rahman	Guru
6.	Ali Mukhaidhori	Guru
7.	Eva Nirmala, S.Ag	Guru
8.	Sri Astuti	Guru
9.	Dra. Zaini Jamaliah	Guru
10.	Ritno, SS	Guru
11.	Khisniah, S.Pd	Guru
12.	Edi Heri	Guru
13.	Drs. Wahyudi	Guru

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 3**  
**TENAGA PENGAJAR SAAT INI MADRASAH TSANAWIYAH**  
**MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN**  
**ROKAN HULU**

No	Nama	Jabatan
1.	Mudjiono, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Iik Sriatun, SPpd	Guru
3.	KH. Ahmad Arif Rifa'i Arif	Guru
4.	Rebo Susilo	Guru
5.	Abd. Rahman	Guru
6.	M. Mausul Ma'rifan	Guru
7.	Ali Mukhaidhori	Guru
8.	Duwe Prihatin	Guru
9.	Kumaydi	Guru
10.	Ama Sinurat, S.Pd	Guru
11.	Daryanto, S.Pd	Guru
12.	Purmiduilah	Guru

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 4**  
**TENAGA ADMINISTRASI MADRASAH TSANAWIYAH**  
**MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN**  
**KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Nama	Jabatan
1.	Purmiduilah	Pegawai Administrasi
2.	M. Mausul Ma'rifan	Pegawai Administrasi

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 5**  
**TENAGA PUSTAKAWAN MADRASAH TSANAWIYAH**  
**MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN**  
**KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Nama	Jabatan
1.	Iik Sriatun, S.Pd	Tenaga Pustakawan
2.	Ali Mukhaidhori	Tenaga Pustakawan

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 6**  
**KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL**  
**ULUM KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**

Keadaan Siswa Pada Saat Ini

N O	Kls	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	I A		-	23	23
2.	I B		-	23	23
3.	I C		33	-	33
4.	II A		-	27	27
5.	II B		25	-	25
6.	III		18	16	34
Jumlah			76	89	165

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

**TABEL IV. 7**  
**SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH**  
**MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KEPENUHAN**  
**KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Teori/Kelas	8	Baik
2.	Laboratorium Fisika dan Biologi	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Pramuka	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
13.	Kamar Mandi/WC Murid	2	Baik
14.	Gudang	1	Baik
15.	Ruang Ibadah	1	Baik
16.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
17.	Ruang Koperasi sek	1	Baik
19.	Ruang Waka Sarana	1	Baik
20.	Ruang Piket	1	Baik

*Sumber Data: Dari Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu*

#### **6. Gambaran Umum tentang Perpustakaan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum**

Perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Jadi lebih jelasnya betapa pentingnya penyelenggaraan perpustakaan sekolah dalam rangka mencapai tujuan institusional sekolah. Sehubungan dengan itu, di Negara kita diselenggarakan perpustakaan sekolah baik di Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Pertama dan Atas, SD, TK, baik yang berstatus swasta maupun negeri.

Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu diketuai Iik Sriatun, S.Pd dan dibantu oleh Ali Mukhaidhori. Agar pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu ini dapat berjalan lancar dan teratur, maka dibuat peraturan- peraturan tata tertib pengunjung oleh petugas perpustakaan sekolah. Tata tertib ini berupa larangan dan sanksi, yaitu:

1. Setiap peminjam harus mempunyai kartu anggota.
2. Setiap pengunjung diwajibkan mengisi buku tamu
3. Buku yang dipinjam untuk dibawa pulang maksimal 2 buku untuk 3 hari peminjaman, dan jika terlambat akan didenda.
4. Perpanjangan masa peminjaman harus melapor kepada pustakawan.
5. Untuk menjaga nyaman dan ketertiban tidak dibenarkan ribut atau banyak bergurau dengan teman.
6. Tidak dibenarkan membawa tas dan makanan kedalam ruangan.
7. Menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Tata tertib yang berlaku apabila dilanggar oleh siswa atau siswi diberi sanksi atau hukuman. Setiap siswa yang meminjam bebas mencari buku apa yang diinginkannya setelah itu diserahkan kepada pustakawan, baru boleh dibawa pulang.

**TABEL IV. 8**  
**JENIS-JENIS BUKU DI PERPUSTAKAAN MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM KECAMATAN**  
**KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**

No	Judul Buku	Jumlah Judul Buku	Jumlah Buku
1	Fisika	6	152
2	Biologi	11	167
3	Matematika	7	156
4	Geografi	8	164
5	Bahasa Indonesia	22	179
6	Pendidikan Agama	12	165
7	Ketrampilan	9	28
8	Bahasa Inggris	11	175
9	PPKN	9	71
10	Ilmu Pengetahuan Alam	8	175
11	Ketrampilan	14	121
12	Kimia	10	188
13	Ekonomi	16	176
14	Umum	256	329
15	Sejarah	7	65
16	Penjas	5	23
17	Perikanan/ perkebunan	22	32
	Jumlah	426	2366

*Sumber Data: Iik Sriatun, S.Pd. Pustakawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kabupaten Rokan Hulu*

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada BAB III yaitu wawancara dan angket.

Wawancara dilakukan pada tanggal 14 April 2012 yaitu berupa beberapa pertanyaan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kepada pustakawan.

Angket disebarakan kepada 54 responden pada tanggal 14 April 2012 sebanyak 54 eksampler, dari seluruh angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama. Angket disebarakan sebanyak 54 eksampler, kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum data disajikan ke dalam tabel terlebih dahulu angket dianalisis melalui program SPSS 16.0 *for windows* yang telah di jelaskan pada BAB III, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 4 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut:

- a. Option untuk pilihan jawaban A, diberi bobot 4
- b. Option untuk pilihan jawaban B, diberi bobot 3
- c. Option untuk pilihan jawaban C, diberi bobot 2
- d. Option untuk pilihan jawaban D, diberi bobot 1

#### **1. Data Hasil Wawancara Kepada Pustakawan Sekolah untuk Menjaring Informasi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan informasi, maka penulis melakukan wawancara kepada petugas perpustakaan (pustakawan) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan tentang kondisi dan situasi perpustakaan sekolah beserta pemanfaatannya oleh siswa

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Adapun hasil wawancara kepada pustakawan sekolah yang penulis lakukan pada tanggal 14 April, sebagai berikut:

- a. Pertanyaan: "Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa pada jam kosong pelajaran?"

Jawaban: "Menurut saya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar, berkaitan hal tersebut apakah murid memanfaatkan perpustakaan pada saat jam kosong pelajaran? Kondisi hal ini ada sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku, ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di perpustakaan dan masih ada siswa yang ngobrol dan bermain diruangan, di kantin ataupun di halaman sekolah.

- b. Pertanyaan: "Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang koleksi buku- buku yang ada di perpustakaan sebagai sumber belajar dan informasi bagi siswa?"

Jawaban: "Menurut saya, pada dasarnya koleksi buku- buku yang ada di perpustakaan seharusnya sebagai sumber belajar dan informasi bagi siswa sehingga menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran, apabila dilihat dari kondisi di perpustakaan sudah banyak memiliki banyak koleksi buku-buku pelajaran ataupun buku pendukung lainnya

karena pengadaan bahan pustaka sangat mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah siswa”.

- c. Pertanyaan: ”Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk dapat memberikan situasi dan kondisi yang nyaman ketika siswa berkunjung untuk membaca koleksi buku-buku perpustakaan?”

Jawaban: ”Yang kami mampu lakukan adalah memberi pelayanan yang prima bagi pengunjung perpustakaan, dengan menciptakan suasana yang nyaman, tenang dengan menyediakan fasilitas sarana ataupun ruang baca yang dilengkapi meja khusus untuk membaca”.

- d. Pertanyaan: ”Apakah Bapak/Ibu selalu menekankan kepada siswa untuk selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ada di perpustakaan?”

Jawaban: ”Ya, peraturan yang ada di perpustakaan harus di patuhi bagi siswa pengunjung perpustakaan, peraturan tersebut jelas dituliskan dan ditempelkan agar mudah dibaca dan diingat.

- e. Pertanyaan: ”Apakah Bapak/Ibu membuat suatu sistem dalam prosedur peminjaman koleksi buku- buku perpustakaan?”

Jawaban: ”Ya, prosedur peminjaman koleksi buku- buku di perpustakaan sudah jelas dibuat, agar ketertiban peminjaman koleksi buku-buku perpustakaan selalu terjaga, dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

## 2. Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah, penulis mengajukan 13 item pertanyaan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 9. 1**  
**SISWA MENCARI REFERENSI BUKU-BUKU PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Sering	7	12,96%
B	Sering	36	66,67%
C	Kadang-kadang	10	18,52%
D	Tidak Pernah	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 9. 1, menunjukkan bahwa 7 ( 12,96%) orang siswa yang menyatakan sangat sering mencari referensi buku- buku pelajaran di perpustakaan, 36 (66,67%) orang siswa yang menyatakan sering mencari referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan, 10 (18,52%) orang siswa yang menyatakan kadang-kadang mencari referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan, dan 1 (1,85%) orang siswa yang menyatakan tidak pernah mencari referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban sering (B), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sering mencari referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 10. 2**  
**TANGGAPAN SISWA TENTANG REFERENSI BUKU-BUKU**  
**PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Memadai	19	35,18%
B	Memadai	28	51,85%
C	Kurang Memadai	7	12,96%
D	Tidak Memadai	0	0,00%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 10. 2, menunjukkan bahwa 19 ( 35,18%) tanggapan siswa sangat memadai tentang referensi buku- buku pelajaran di perpustakaan, 28 (51,85%) tanggapan siswa memadai tentang referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan, 7 (12,,96%) tanggapan siswa kurang memadai tentang referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan, dan 0 (0,00%) tanggapan siswa tidak memadai tentang referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Dari tabel diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban memadai (B), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum mempunyai tanggapan memadai tentang referensi buku-buku pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 11. 3**  
**TANGGAPAN SISWA TENTANG PROSES PEMINJAMAN BUKU-**  
**BUKU PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Mudah	10	18,51%
B	Mudah	37	68,51%
C	Agak Sulit	6	11,11%
D	Sulit	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 11. 3, menunjukkan bahwa 10 (18,51%) tanggapan siswa sangat mudah terhadap proses peminjaman buku-buku pelajaran di perpustakaan, 37 (68,51%) tanggapan siswa mudah terhadap proses peminjaman buku-buku pelajaran di perpustakaan, 6 (11,11%) tanggapan siswa agak sulit terhadap proses peminjaman buku-buku pelajaran di perpustakaan, dan 1 (1,85%) tanggapan siswa sulit terhadap proses peminjaman buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban mudah (B), berarti tanggapan siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum mudah terhadap proses peminjaman buku-buku pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 12. 4**  
**MEMPUNYAI KARTU PUSTAKA UNTUK MEMINJAMAN BUKU-  
 BUKU PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Mempunyai Kartu	6	11,11%
B	Sedang dalam Pembuatan Kartu	37	68,51%
C	Tidak Mempunyai Kartu	11	20,37%
D	Kartu Hilang	0	0,00%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 12. 4, menunjukkan bahwa 6 (11,11%) orang siswa mempunyai kartu untuk dapat meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, 37 (68,51%) orang siswa sedang dalam pembuatan kartu untuk dapat meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, 11 (20,37%) orang siswa tidak mempunyai kartu untuk dapat meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, dan 0 (0,00%) orang siswa kartu hilang dan tidak dapat meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban sedang dalam pembuatan kartu (B), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum belum mempunyai kartu dan masih dalam proses pembuatan kartu untuk dapat meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 13. 5**  
**DALAM SEBULAN SISWA MEMINJAMAN BUKU-BUKU**  
**PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	12- 18 Kali	12	22,22%
B	8- 14 Kali	38	70,37%
C	1- 7 Kali	3	5,56%
D	Tidak Pernah Sekalipun	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 13. 5, menunjukkan bahwa 12 ( 22,22%) orang siswa 12-18 kali meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, 38 (70,37%) orang siswa 8-14 kali meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, 3 (5,56%) orang siswa 1-7 kali meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan, dan 1 (1,85%) orang siswa tidak pernah sekalipun meminjamkan buku-buku pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban 8- 14 kali (C), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan sudah maksimal dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam mencapai prestasi belajar.

**TABEL IV. 14. 6**  
**MENCARI TUGAS BAHAN PELAJARAN YANG DIBERIKAN**  
**OLEH GURU DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Sering	7	12,96%
B	Sering	33	61,11%
C	Kadang- kadang	13	24,07%
D	Tidak Pernah	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 14. 6, menunjukkan bahwa 7 (12,96%) orang siswa yang menyatakan sangat sering mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, 33 (61,11%) orang siswa menyatakan yang sering mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, 13 (24,07%) orang siswa yang menyatakan kadang-kadang mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, dan 1 (1,85%) orang siswa yang menyatakan tidak pernah mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban sering (B), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Mifathul Uulum sering mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.

**TABEL IV. 15. 7**  
**MUDAHKAH SISWA MENCARI TUGAS BAHAN PELAJARAN**  
**YANG DIBERIKAN OLEH GURU DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Mudah	8	14,81%
B	Mudah	39	72,22%
C	Agak Sulit	7	12,96%
D	Sulit	0	0%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 15. 7, menunjukkan bahwa 8 (14,81%) orang siswa yang menyatakan sangat mudah mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, 39 (72,22%) orang siswa yang menyatakan mudah mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, 7 (12,96%) orang siswa yang menyatakan agak sulit mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan, dan 0 (0%) orang siswa yang menyatakan sulit mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.

Dari dari diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban mudah (B), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum mudah mencari tugas bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di perpustakaan.

**TABEL IV. 16. 8**  
**SISWA MELAKUKAN DISKUSI KELOMPOK DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Sangat Sering	8	12,96%
B	Sering	21	38,89%
C	Kadang-kadang	22	40,74%
D	Tidak Pernah	3	5,55%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 16. 8, menunjukkan bahwa 8 (12,96%) orang siswa yang menyatakan sangat sering melakukan diskusi kelompok di perpustakaan, 21 (38,89%) orang siswa yang menyatakan sering melakukan diskusi kelompok di perpustakaan, 22 (40,47%) orang siswa yang menyatakan kadang-kadang melakukan diskusi kelompok di perpustakaan, dan 3 (5,55%) orang siswa yang menyatakan tidak pernah melakukan diskusi kelompok di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban kadang-kadang (C), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kadang-kadang melakukan diskusi kelompok di perpustakaan.

**TABEL IV. 17. 9**  
**YANG SISWA PEROLEH DARI BERDISKUSI KELOMPOK**  
**TENTANG PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Terselesainya Tugas	15	27,78%
B	Bertukar Pikiran	13	24,07%
C	Bertukar Pendapat	25	46,29%
D	Berkumpul dengan Teman	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 17. 9, menunjukkan bahwa 15 (27,78%) orang siswa menyatakan terselesainya tugas dari apa yang diperoleh dari berdiskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, 13 (24,07%) orang siswa menyatakan dapat bertukar pikiran dari apa yang diperoleh dari berdiskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, 25 (46,29%) orang siswa menyatakan dapat bertukar pendapat dari apa yang diperoleh dari berdiskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, dan 1 (1,85%) orang siswa menyatakan dapat berkumpul dengan teman dari apa yang diperoleh dari berdiskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban bertukar pendapat (C), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Mifathul dapat bertukar pendapat dari apa yang diperoleh dari berdiskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 18. 10**  
**YANG MENDORONG SISWA MELAKUKAN DISKUSI**  
**KELOMPOK TENTANG PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Kemauan Sendiri	35	64,81%
B	Disuruh Guru	12	22,22%
C	Diajak Teman	6	11,11%
D	Karena Ada Tugas atau PR	1	1,85%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel, IV. 18. 10, menunjukkan bahwa 35 (64,81%) orang siswa menyatakan atas kemauan sendiri yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, 12 (22,22%) orang siswa menyatakan disuruhan guru yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, 6 (11,11%) orang siswamenyatakan diajak teman yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, dan 1 (1,85%) orang siswa menyatakan karena ada tugas atau PR yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban kemauan sendiri (A), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum atas kemauan sendiri yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 19. 11**  
**INFORMASI YANG SISWA CARI DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Informasi Buku Terbaru	45	83,33%
B	Informasi dari Koran	9	16,67%
C	Informasi dari Majalah	0	0,00%
D	Karena Ada Tugas atau PR	0	0,00%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 19.11, menunjukkan bahwa 45 (83,33%) orang siswa menyatakan informasi buku terbaru yang dicari di perpustakaan, 9 (16,67%) orang siswa menyatakan disuruh guru yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, 0 (0,00%) orang siswa menyatakan diajak teman yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan, dan 0 (0,00%) orang siswa menyatakan karena ada tugas atau PR yang mendorong melakukan diskusi kelompok tentang pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban informasi buku terbaru (A), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum mencari informasi buku terbaru yang ada di perpustakaan.

**TABEL IV. 20. 12**  
**ADANYA INFORMASI DI PERPUSTAKAAN, SISWA MERASA**  
**ADA PENAMBAHAN WAWASAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Banyak Menambah Wawasan	39	72,22%
B	Cukup Menambah Wawasan	15	27,78%
C	Kurang Menambah Wawasan	0	0,00%
D	Tidak Menambah Wawasan	0	0,00%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 20. 12, menunjukkan bahwa 39 (72,22%) orang siswa yang menyatakan banyak menambah wawasan dengan adanya informasi di perpustakaan, 15 (27,78%) orang siswa yang menyatakan cukup menambah wawasan di perpustakaan, 0 (0,00%) orang siswa yang menyatakan kurang menambah wawasan dengan adanya informasi di perpustakaan, dan 0 (0,00%) orang siswa yang menyatakan tidak menambah wawasan dengan adanya informasi di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban banyak menambah wawasan (A), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Banyak menambah wawasan dengan adanya informasi di perpustakaan.

**TABEL IV. 21. 13**  
**HAL POSITIF YANG SISWA PEROLEH DARI Mencari dan**  
**MEMBACA BUKU-BUKU PENGETAHUAN LAINNYA SELAIN**  
**BUKU PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Menambah Wawasan Pengetahuan	44	81,48%
B	Tugas-tugas terselesaikan	3	5.56%
C	Menghilangkan Rasa Jenuh atau Bosan	7	12,96%
D	Tidak Ada yang diperoleh	0	0,00%
	Jumlah	54	100%

*Sumber Data: Angket Penelitian*

Berdasarkan tabel IV. 21. 13, menunjukkan bahwa 44 (81,48%) orang siswa yang menyatakan menambah wawasan pengetahuan dari hal positif yang siswa peroleh dari mencari dan membaca buku-buku pengetahuan lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan, 3 (5.56%) orang siswa yang menyatakan tugas-tugas terselesaikan dari hal positif yang siswa peroleh dari mencari dan membaca buku-buku pengetahuan lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan, 7 (12,96%) orang siswa yang menyatakan menghilangkan rasa jenuh atau bosan dari hal positif yang siswa peroleh dari mencari dan membaca buku-buku pengetahuan lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan, dan 0 (0,00%) orang siswa yang menyatakan tidak ada yang diperoleh dari hal positif yang siswa peroleh dari mencari dan membaca buku-buku pengetahuan lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.

Dari data diatas, alternatif jawaban tertinggi terletak pada jawaban menambah wawasan pengetahuan (A), berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum menambah wawasan pengetahuan dari hal positif yang

siswa peroleh dari mencari dan membaca buku-buku pengetahuan lainnya selain buku pelajaran di perpustakaan.

**TABEL IV. 22**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PEMANFAATAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH OLEH SISWA KELAS VIII**

NO ITEM	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	%	F	%	F	%	F	%	(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	7	12,96%	36	66,67%	10	81,52%	1	1,85%	54	100%
2	19	35,18%	28	51,85%	7	12,96%	-	-	54	100%
3	10	18,51%	37	68,51%	6	11,11%	1	1,85%	54	100%
4	6	11,11%	37	68,51%	11	20,37%	-	-	54	100%
5	12	22,22%	38	70,37%	3	5,55%	1	1,85%	54	100%
6	7	12,96%	33	61,11%	13	24,07%	1	1,85%	54	100%
7	8	14,81%	39	72,22%	7	12,96%	-	-	54	100%
8	8	14,81%	21	38,89%	22	40,74%	3	5,55%	54	100%
9	15	27,78%	13	24,07%	25	46,29%	1	1,85%	54	100%
10	35	64,81%	12	22,22%	6	11,11%	1	1,85%	54	100%
11	45	83,33%	9	16,67%	-	-	-	-	54	100%
12	39	72,22%	15	27,78%	-	-	-	-	54	100%
13	44	81,48%	3	5,56%	7	12,96%	-	-	54	100%
Jumlah	255	457,37%	321	594,16%	117	279,64%	9	16,65%	756	100%

*Sumber Data: Data Olahan Angket*

Dari data rekapitulasi angket diatas dapat diketahui angka persentasenya yaitu:

Untuk alternatif jawaban A = 255 (457,37%)

Untuk alternatif jawaban B = 321 (594,16%)

Untuk alternatif jawaban C = 177 (279,64%)

Untuk alternatif jawaban D = 9 (16,65%)

Dari keterangan diatas nilai yang tertinggi pada tabel rekapitulasi angket diatas adalah pada alternatif jawaban “A” yaitu sebesar 255 (457,37%), yang kedua alternatif jawaban “B” sebesar 321

(594,16%), yang ke tiga “C” sebesar 177 (279,64%), dan yang terakhir “D” sebanyak 16 (16,67%).

### 3. Data tentang Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah skor nilai dari keseluruhan mata pelajaran (16 mata pelajaran). Data tersebut penulis dapatkan dari guru wali kelas VIII dan pegawai administrasi dari buku leger atau buku kumpulan nilai raport siswa kelas VIII hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Adapun data yang dimaksud, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 23**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM**

No	Nama	Jumlah	Rata-Rara
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa A	1172	73,25
2	Siswa B	1267	79,19
3	Siswa C	1183	73,88
4	Siswa D	1199	74,94
5	Siswa E	1277	79,81
6	Siswa F	1249	78,06
7	Siswa G	1124	70,25
8	Siswa H	1155	72,19
9	Siswa I	1296	81
10	Siswa J	1286	80,38
11	Siswa K	1319	82,44
12	Siswa L	1221	76,31
13	Siswa M	1134	70,88
14	Siswa N	1175	73,44
15	Siswa O	1144	71,5
16	Siswa P	1331	83,19
17	Siswa Q	1210	75,64
18	Siswa R	1147	71,69

19	Siswa S	1120	70
20	Siswa T	1338	83,63
21	Siswa U	1204	75,25
22	Siswa V	1149	71,81
23	Siswa W	1187	74,19
24	Siswa X	1129	70,56
25	Siswa Y	1133	70,81
26	Siswa Z	1129	70,56
27	Siswa AA	1148	71,75
28	Siswa AB	1121	70,06
29	Siswa AC	1131	70,68
30	Siswa AD	1114	69,62
31	Siswa AE	1166	72,87
32	Siswa AF	1118	69,87
33	Siswa AG	1111	69,43
34	Siswa AH	1312	87,00
35	Siswa AI	1181	73,89
36	Siswa AJ	1147	71,68
37	Siswa AK	1147	71,68
38	Siswa AL	1207	75,43
39	Siswa AM	1111	69,43
40	Siswa AN	1203	75,18
41	Siswa AO	1160	72,50
42	Siswa AP	1167	77,93
43	Siswa AQ	1184	74,00
44	Siswa AR	1203	75,18
45	Siswa AS	1124	70,75
46	Siswa AT	1060	66,25
47	Siswa AU	1152	72,00
48	Siswa AV	1139	71,18
49	Siswa AW	1124	70,75
50	Siswa AX	1214	72,87
51	Siswa AY	1153	72,06
52	Siswa AZ	1201	75,06
53	Siswa BA	1214	72,87
54	Siswa BB	1129	70,56

*Sumber Data: Data Olahan Prestasi Belajar Siswa*

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pada BAB pendahuluan telah dikemukakan bahwa dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah teknik korelasi serial, sebelum dianalisa terlebih dahulu di berikan kategori yang dijadikan ukuran untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah, sebagai berikut:

- a. 76%- 100% (pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong optimal)
- b. 56%- 75% (pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong cukup optimal)
- c. 0%- 55% (pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong kurang optimal).

**TABEL IV. 24**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PEMANFAATAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH OLEH SISWA KELAS VIII**

NO ITEM	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	7	12,96%	36	66,67%	10	81,52%	1	1,85%	54	100%
2	19	35,18%	28	51,85%	7	12,96%	-	-	54	100%
3	10	18,51%	37	68,51%	6	11,11%	1	1,85%	54	100%
4	6	11,11%	37	68,51%	11	20,37%	-	-	54	100%
5	12	22,22%	38	70,37%	3	5,55%	1	1,85%	54	100%
6	7	12,96%	33	61,11%	13	24,07%	1	1,85%	54	100%
7	8	14,81%	39	72,22%	7	12,96%	-	-	54	100%
8	8	14,81%	21	38,89%	22	40,74%	3	5,55%	54	100%
9	15	27,78%	13	24,07%	25	46,29%	1	1,85%	54	100%
10	35	64,81%	12	22,22%	6	11,11%	1	1,85%	54	100%
11	45	83,33%	9	16,67%	-	-	-	-	54	100%
12	39	72,22%	15	27,78%	-	-	-	-	54	100%
13	44	81,48%	3	5,56%	7	12,96%	-	-	54	100%
Jumlah	255	457,37%	321	594,16%	117	279,64%	9	16,65%	756	100%

*Sumber Data: Data Olahan Angket*

Berdasarkan tabel IV. 25 diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 13 item pertanyaan angket adalah 702. Sedangkan yang memilih alternatif jawaban A sebanyak 255 kali, alternatif jawaban B sebanyak 321 kali, alternatif jawaban C sebanyak 177 kali dan alternatif jawaban D dipilih sebanyak 9 kali. Untuk selanjutnya masing- masing jumlah pilihan dikalikan dengan bobotnya masing- masing yaitu alternatif jawaban A berbobot 4, alternatif jawaban B berbobot 3, alternatif jawaban C berbobot 2, dan alternatif jawaban D berbobot 1.

Pada alternatif A siswa menjawab  $255 \times 4 = 1020$

Pada alternatif B siswa menjawab  $321 \times 3 = 963$

Pada alternatif C siswa menjawab  $177 \times 2 = 354$

Pada alternatif D siswa menjawab  $9 \times 1 = 9$

---

Jumlah 702 (N) = 2346 (F)

Skor 702 (N) harus dikalikan dengan 4, sebab alternatif jawabannya empat buah yakni a, b, c dan d hasilnya adalah 2808 (N). Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2346}{2808} \times 100\% \\
 &= 83,55\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 83,55%, maka skor ini dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka atau skor:

- a. 76% sampai dengan 100% ditafsirkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa tergolong optimal.
- b. 56% sampai dengan 75% ditafsirkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa tergolong cukup optimal.
- c. 0% sampai dengan 55% ditafsirkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa tergolong kurang optimal.

Karena skor 83,55% tersebut berada pada rentang 76% sampai 100%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepenuhan tergolong **optimal**. Dengan demikian terjawablah rumusan masalah yang pertama.

## **2. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII**

Sebagaimana penyajian data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepenuhan, bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Untuk menganalisisnya, skor nilai-nilai raport tersebut akan dijumlahkan kemudian dirata-ratakan untuk setiap siswa. Kemudian rata-rata skor untuk setiap siswa dijumlahkan kemudian dicari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata inilah yang akan dijadikan kesimpulan

atau jawaban atas rumusan masalah kedua. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 25**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-Rara</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Siswa A	1172	73,25
2	Siswa B	1267	79,19
3	Siswa C	1183	73,88
4	Siswa D	1199	74,94
5	Siswa E	1277	79,81
6	Siswa F	1249	78,06
7	Siswa G	1124	70,25
8	Siswa H	1155	72,19
9	Siswa I	1296	81
10	Siswa J	1286	80,38
11	Siswa K	1319	82,44
12	Siswa L	1221	76,31
13	Siswa M	1134	70,88
14	Siswa N	1175	73,44
15	Siswa O	1144	71,5
16	Siswa P	1331	83,19
17	Siswa Q	1210	75,64
18	Siswa R	1147	71,69
19	Siswa S	1120	70
20	Siswa T	1338	83,63
21	Siswa U	1204	75,25
22	Siswa V	1149	71,81
23	Siswa W	1187	74,19
24	Siswa X	1129	70,56
25	Siswa Y	1133	70,81
26	Siswa Z	1129	70,56
27	Siswa AA	1148	71,75
28	Siswa AB	1121	70,06
29	Siswa AC	1131	70,68
30	Siswa AD	1114	69,62
31	Siswa AE	1166	72,87
32	Siswa AF	1118	69,87
33	Siswa AG	1111	69,43
34	Siswa AH	1312	87,00
35	Siswa AI	1181	73,89

36	Siswa AJ	1147	71,68
37	Siswa AK	1147	71,68
38	Siswa AL	1207	75,43
39	Siswa AM	1111	69,43
40	Siswa AN	1203	75,18
41	Siswa AO	1160	72,50
42	Siswa AP	1167	77,93
43	Siswa AQ	1184	74,00
44	Siswa AR	1203	75,18
45	Siswa AS	1124	70,75
46	Siswa AT	1060	66,25
47	Siswa AU	1152	72,00
48	Siswa AV	1139	71,18
49	Siswa AW	1124	70,75
50	Siswa AX	1214	72,87
51	Siswa AY	1153	72,06
52	Siswa AZ	1201	75,06
53	Siswa BA	1214	72,87
54	Siswa BB	1129	70,56
	Jumlah	63719	3987,38
	Rata- rata	1179,98148	73,84

*Sumber Data: Data olahan Prestasi*

Dari tabel IV. 25 diatas diketahui bahwa rata- rata prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu adalah 73,84 yang berarti tergolong **sedang**. Dengan demikian terjawablah rumusan masalah yang kedua.

### **3. Analisa Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu**

Untuk menganalisa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, data akan dianalisa secara korelasi yakni korelasi serial. Sebagai

langkah pertama, akan dikemukakan data tentang pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan setiap siswa (variabel X) dan data tentang prestasi belajar (variabel Y).

**TABEL IV. 26**  
**KATEGORISASI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM (X)**

No Urut Siswa	Nomor Angket													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	39
2	3	2	4	4	3	2	4	1	2	4	4	3	4	39
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	47
5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	48
6	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
7	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	45
8	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	40
9	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	40
10	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	38
11	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
12	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	39
13	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	43
14	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	42
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
17	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	42
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	44
19	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	35
20	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	32
21	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	42
22	3	3	1	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	38
23	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	41
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	43
26	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	47
27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	39
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	3	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	3	4	37
32	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	34

33	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	39
34	3	4	2	3	3	1	2	1	2	3	4	4	4	35
35	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
36	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	37
37	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
38	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
39	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	40
40	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	35
41	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	40
42	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	31
43	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	32
44	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	32
45	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	32
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	40
47	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	41
48	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	42
49	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	38
50	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	39
51	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	40
52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	41
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
54	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	48

Sumber Data: Data Olahan dari Angket

Berdasarkan data di atas kemudian dihitung Mean dan Standard Deviasinya. Menghitung Mean dan Standard Deviasi penulis menggunakan bantuan program SPSS *Windows* 16.0. Hasil outputnya sebagai berikut:

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		40.8333
Std. Error of Mean		.66074
Std. Deviation		4.85546
Variance		23.575
Minimum		31.00

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		40.8333
Std. Error of Mean		.66074
Std. Deviation		4.85546
Variance		23.575
Minimum		31.00
Maximum		49.00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu skor terendah 31 dan skor tertinggi 49 Mean = 40,83 dan standard deviasinya 4,85. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Optimal} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD s/d } M+1\text{SD} \\
 &= 40,83 - 4,85 \text{ s/d } 40,83 + 4,85 \\
 &= 36 \quad \text{s/d} \quad 46
 \end{aligned}$$

Ini berarti setiap siswa yang memiliki skor dari 36 sampai 46 dikategorikan sebagai siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan cukup optimal. Siswa-siswa yang memiliki skor di atas 46 yakni 47 sampai 49, mereka tergolong siswa yang

memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal. Sedangkan siswa-siswa yang memiliki skor terendah yakni 31 sampai 35 maka mereka digolongkan sebagai siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan kurang optimal. Untuk melihat kategorisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah setiap siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut:

**TABEL IV. 27**  
**KATEGORISASI SISWA DALAM MEMANFAATKAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

<b>No Urut Siswa</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	39	Cukup Optimal
2	39	Cukup Optimal
3	49	Optimal
4	47	Optimal
5	48	Optimal
6	47	Optimal
7	45	Cukup Optimal
8	40	Cukup Optimal
9	40	Cukup Optimal
10	38	Cukup Optimal
11	47	Optimal
12	39	Cukup Optimal
13	43	Cukup Optimal
14	42	Cukup Optimal
15	43	Cukup Optimal
16	43	Cukup Optimal
17	42	Cukup Optimal
18	44	Cukup Optimal
19	35	Kurang Optimal
20	32	Kurang Optimal
21	42	Cukup Optimal
22	38	Cukup Optimal
23	41	Cukup Optimal
24	44	Cukup Optimal
25	43	Cukup Optimal
26	47	Optimal
27	45	Cukup Optimal
28	49	Optimal

29	39	Cukup Optimal
30	48	Optimal
31	37	Cukup Optimal
32	34	Kurang Optimal
33	39	Cukup Optimal
34	35	Kurang Optimal
35	37	Cukup Optimal
36	37	Cukup Optimal
37	47	Optimal
38	47	Optimal
39	40	Cukup Optimal
40	35	Kurang Optimal
41	40	Cukup Optimal
42	31	Kurang Optimal
43	32	Kurang Optimal
44	32	Kurang Optimal
45	32	Kurang Optimal
46	40	Cukup Optimal
47	41	Cukup Optimal
48	42	Cukup Optimal
49	38	Cukup Optimal
50	39	Cukup Optimal
51	40	Cukup Optimal
52	41	Cukup Optimal
53	43	Cukup Optimal
54	48	Optimal

**TABEL IV. 28**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM (Y)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-Rara</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Siswa A	1172	73,25
2	Siswa B	1267	79,19
3	Siswa C	1183	73,88
4	Siswa D	1199	74,94
5	Siswa E	1277	79,81
6	Siswa F	1249	78,06
7	Siswa G	1124	70,25
8	Siswa H	1155	72,19
9	Siswa I	1296	81
10	Siswa J	1286	80,38
11	Siswa K	1319	82,44

12	Siswa L	1221	76,31
13	Siswa M	1134	70,88
14	Siswa N	1175	73,44
15	Siswa O	1144	71,5
16	Siswa P	1331	83,19
17	Siswa Q	1210	75,64
18	Siswa R	1147	71,69
19	Siswa S	1120	70
20	Siswa T	1338	83,63
21	Siswa U	1204	75,25
22	Siswa V	1149	71,81
23	Siswa W	1187	74,19
24	Siswa X	1129	70,56
25	Siswa Y	1133	70,81
26	Siswa Z	1129	70,56
27	Siswa AA	1148	71,75
28	Siswa AB	1121	70,06
29	Siswa AC	1131	70,68
30	Siswa AD	1114	69,62
31	Siswa AE	1166	72,87
32	Siswa AF	1118	69,87
33	Siswa AG	1111	69,43
34	Siswa AH	1312	87,00
35	Siswa AI	1181	73,89
36	Siswa AJ	1147	71,68
37	Siswa AK	1147	71,68
38	Siswa AL	1207	75,43
39	Siswa AM	1111	69,43
40	Siswa AN	1203	75,18
41	Siswa AO	1160	72,50
42	Siswa AP	1167	77,93
43	Siswa AQ	1184	74,00
44	Siswa AR	1203	75,18
45	Siswa AS	1124	70,75
46	Siswa AT	1060	66,25
47	Siswa AU	1152	72,00
48	Siswa AV	1139	71,18
49	Siswa AW	1124	70,75
50	Siswa AX	1214	72,87
51	Siswa AY	1153	72,06
52	Siswa AZ	1201	75,06
53	Siswa BA	1214	72,87
54	Siswa BB	1129	70,56
	Jumlah	63719	3987,38

*Sumber Data: Data olahan Prestasi*

**TABEL IV. 29**  
**PASANGAN DATA VARIABEL X ( PEMANFAATAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH) DAN Y**  
**(PRESTASIBELAJAR SISWA)**

<b>No</b>	<b>Kode Nama Siswa</b>	<b>Variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)</b>	<b>Variabel Y ( Prestasi Belajar Siswa)</b>
1	Siswa A	Cukup Optimal	73,25
2	Siswa B	Cukup Optimal	79,19
3	Siswa C	Optimal	75,18
4	Siswa D	Optimal	74,94
5	Siswa E	Optimal	79,81
6	Siswa F	Optimal	78,06
7	Siswa G	Cukup Optimal	70,25
8	Siswa H	Cukup Optimal	72,19
9	Siswa I	Cukup Optimal	81
10	Siswa J	Cukup Optimal	80,38
11	Siswa K	Optimal	82,44
12	Siswa L	Cukup Optimal	76,31
13	Siswa M	Cukup Optimal	70,88
14	Siswa N	Cukup Optimal	73,44
15	Siswa O	Cukup Optimal	71,5
16	Siswa P	Cukup Optimal	83,19
17	Siswa Q	Cukup Optimal	75,64
18	Siswa R	Cukup Optimal	71,69
19	Siswa S	Kurang Optimal	70
20	Siswa T	Kurang Optimal	69,62
21	Siswa U	Cukup Optimal	75,25
22	Siswa V	Cukup Optimal	71,81
23	Siswa W	Cukup Optimal	74,19
24	Siswa X	Cukup Optimal	70,56
25	Siswa Y	Cukup Optimal	70,81
26	Siswa Z	Optimal	77,93
27	Siswa AA	Cukup Optimal	71,75
28	Siswa AB	Optimal	75,18
29	Siswa AC	Cukup Optimal	70,68
30	Siswa AD	Optimal	83,63
31	Siswa AE	Cukup Optimal	72,87
32	Siswa AF	Kurang Optimal	69,87
33	Siswa AG	Cukup Optimal	69,43
34	Siswa AH	Kurang Optimal	71,68
35	Siswa AI	Cukup Optimal	73,89
36	Siswa AJ	Cukup Optimal	71,68
37	Siswa AK	Optimal	87,00

38	Siswa AL	Optimal	75,43
39	Siswa AM	Cukup Optimal	69,43
40	Siswa AN	Kurang Optimal	73,88
41	Siswa AO	Cukup Optimal	72,50
42	Siswa AP	Kurang Optimal	70,56
43	Siswa AQ	Kurang Optimal	70,56
44	Siswa AR	Kurang Optimal	70,56
45	Siswa AS	Kurang Optimal	70,75
46	Siswa AT	Cukup Optimal	66,25
47	Siswa AU	Cukup Optimal	72,00
48	Siswa AV	Cukup Optimal	71,18
49	Siswa AW	Cukup Optimal	70,75
50	Siswa AX	Cukup Optimal	72,87
51	Siswa AY	Cukup Optimal	72,06
52	Siswa AZ	Cukup Optimal	75,06
53	Siswa BA	Cukup Optimal	72,87
54	Siswa BB	Optimal	74,00

*Sumber Data: Data Olahan dari Angket dan Prestasi*

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 54 orang. Dari 54 orang tersebut, yang tergolong **optimal 11 orang**, yang tergolong **cukup optimal 34 orang** dan yang tergolong **kurang optimal 9 orang**. Berikut ini akan disajikan prestasi belajar siswa menurut kategori pemanfaatan perpustakaan sekolah mereka.

a. Prestasi belajar siswa yang tergolong optimal.

75,18, 74,94, 79,81, 78,06, 82,44, 77,93, 75,18, 83,63, 87,00, 75,43, 74,00 (n=11)

b. Prestasi belajar siswa yang tergolong cukup optimal

73,25, 79,19,70,25, 72,19, 81, 80,38, 76,31, 70,88, 73,44, 71,5, 83,19, 75,64, 71,69, 75,25, 71,81, 74,19, 70,56, 81, 71,75, 70,68, 72,87, 69,43, 73,89, 71,68, 69,43, 72,5, 66,25, 72, 71,18, 70,75, 72,87, 72,06, 75,06, 72,87 (n=34)

c. Prestasi belajar siswa yang tergolong kurang optimal.

70, 69,62, 69,87, 71,68, 73,88, 70,76, 70,76, 70,76, 70,75 (n=9).

Selanjutnya data diatas dimasukkan kedalam tabel pengelompokan untuk mencari koefisien korelasinya, sebagai berikut:

**TABEL IV. 30**  
**PENGELOMPOKKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII**  
**BERDASARKAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

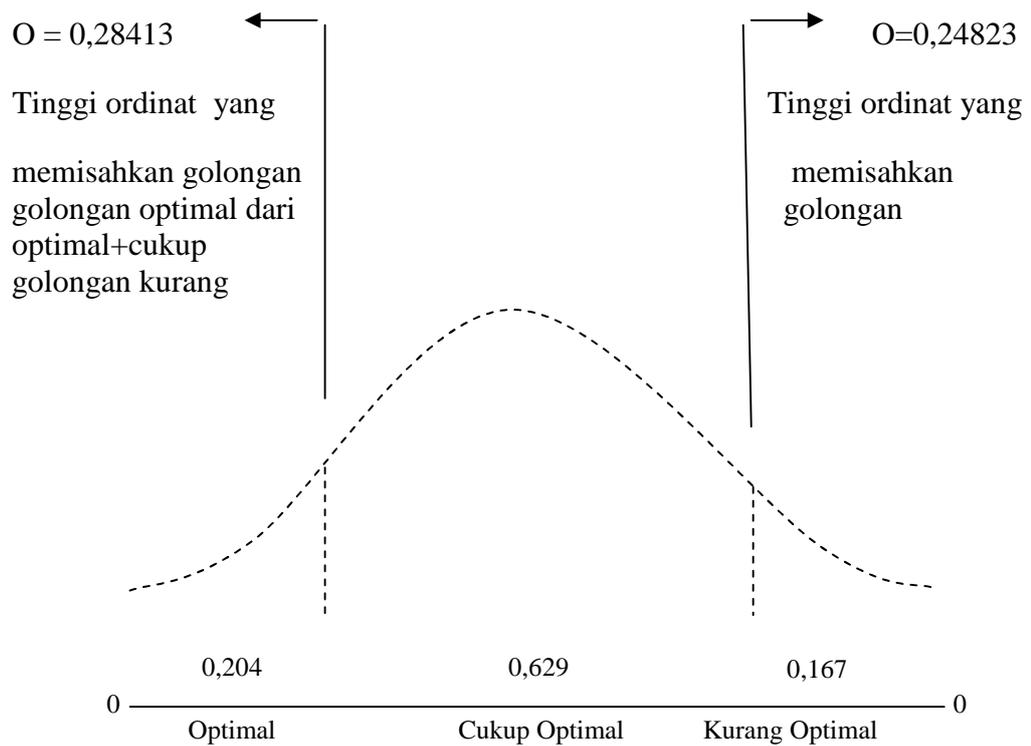
No	Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII		
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah		
	Optimal	Cukup Optimal	Kurang Optimal
1	75,18, 74,94, 79,81,	73,25, 79,19,70,25, 72,19,	70, 69,62,
2	78,06, 82,44, 77,93,	81, 80,38, 76,31, 70,88,	69,87, 71,68,
3	75,18, 83,63, 87,00,	73,44, 71,5, 83,19, 75,64,	73,88, 70,76,
4	75,43, 74,00	71,69, 75,25, 71,81, 74,19,	70,76, 70,76,
5		70,56, 81, 71,75, 70,68,	70,75
6		72,87, 69,43, 73,89, 71,68,	
7		69,43, 72,5, 66,25, 72,	
8		71,18, 70,75, 72,87, 72,06,	
9		75,06, 72,87	
Jumlah Nilai	862,3	2486,8	638,78
Jumlah Siswa (N)	11	34	9
Proporsi (P)	0,204	0,629	0,167
Mean (M)	78,39	73,14	70,97

Untuk mendapatkan tinggi ordinat yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian lainnya dapat dilihat dari tabel berikut (terlampir). Dalam tabel itu ada dua kolom P (singkatan propors), yang satu merupakan komplemen yang lainnya. Oleh sebab itu, P dapat dicari baik dalam kolom yang pertama maupun kolom yang kedua untuk menentukan tinggi ordinatnya (singkatan dengan "0"). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

- a. Untuk proporsi 0,204 tinggi ordinatnya adalah 0,28413

- b. Untuk proporsi 0,833 (yaitu proporsi 0,204 + 0,629) tinggi ordinatnya adalah 0,24823
- c. Proporsi pada ujung-ujung distribusi adalah 0.

Dalam hal ini kita hanya mencari tinggi ordinat proporsi dan terendah. Berdasarkan tabel ini maka dapat kita lihat tinggi rendahnya ordinat yang memisahkan antara golongan optimal, cukup dan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel kurva berikut:



Selanjutnya tinggi ordinat tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut:

**TABEL IV. 31**  
**CARA KERJA UNTUK MENCARI KORELASI SERIAL**

Golongan	N	P	O	(Or – Ot)	(Or – Ot) <sup>2</sup>	$\frac{(Or - Ot)^2}{P}$	M	(Or – Ot) M
O	11	0,204	0,28413	+0,28413	0,0807298	0,3957343	78,39	+22,27295
CO	34	0,629	0,24823	-0,0359	0,0012888	0,0020489	73,14	-2,625726
KO	9	0,167	0	-0,24823	0,0616181	0,3689706	70,97	-17,616883
Jumlah	54	1,00	-	-	-	0,7667538= $\frac{(Or - Ot)^2}{P}$		2,030341 (Or – Ot) M

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk:

$$\frac{(Or - Ot)^2}{P} = 0,7667538$$

Sedangkan untuk  $(Or - Ot) M = 2,030341$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi totalnya dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja sebagai berikut:

**TABEL IV. 32**  
**PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI**

<b>Nilai (X)</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>	<b>Fx<sup>2</sup></b>
87,00	1	87,00	7569
83,63	1	83,63	6993,97
83,19	1	83,19	6920,57
82,44	1	82,44	6796,35
81	1	81	6561
80,38	1	80,38	6460,94
79,19	1	79,19	6271,05
79,06	1	79,06	6250,48
78,06	1	78,06	6093,36
77,93	1	77,93	6073,08
76,31	1	76,31	5823,21
75,64	1	75,64	5721,40
75,43	1	75,43	5689,68
75,25	1	75,25	5662,56
75,18	2	150,36	11304,06
75,06	1	75,06	5634,00
74,94	1	74,94	5616,00
74,19	1	74,19	5504,15
74,00	1	74,00	5476
73,89	1	73,89	5459,73
73,88	1	73,88	5458,25
73,44	1	73,44	5393,43
73,25	1	73,25	5365,56
72,87	3	218,61	15930,11
72,50	1	72,50	5256,25
72,19	1	72,19	5211,39
72,06	1	72,06	5192,64
72,00	1	72,00	5184
71,81	1	71,81	5156,67
71,75	1	71,75	5148,06
71,69	2	143,38	10278,91
71,18	2	142,36	10133,18
71,5	1	71,5	5112,25
70,88	1	70,88	5023,97
70,81	1	70,81	5014,05
70,75	2	141,5	10011,13
70,68	1	70,68	4995,66
70,56	3	211,68	14936,14
70,25	1	70,25	4935,06
70,06	1	70,06	4908,40
70	1	70	4900

69,87	1	69,87	4881,81
69,62	1	69,62	4846,94
69,43	2	138,86	9641,04
66,25	1	66,25	4389,06
Jumlah	54 = N	3986,14 = Fx	295184,55 = Fx <sup>2</sup>

Untuk dapat menguji rumusnya, maka perlu dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD \text{ tot} &= \sqrt{\frac{f x^2}{N} - \left(\frac{f x}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{295184,55}{54} - \frac{(3986,14)^2}{54}} \\
 &= \sqrt{5466,3805 - (73,817407)^2} \\
 &= \sqrt{5466,3805 - 5449,0096} \\
 &= \sqrt{17,3709}
 \end{aligned}$$

$$SD \text{ tot} = 4,17$$

Dalam analisis berikut ini pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel (X) sedangkan prestasi belajar siswa kelas VIII sebagai variabel (Y). Untuk mengetahui keterkaitan antara keduanya akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi serial, untuk mencari korelasi serial, memakai rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\{(O_r - O_t)(M)\}}{SD \text{ tot} \sqrt{\frac{(O_r - O_t)^2}{P}}}$$

Keterangan :

$R_{ser}$  = Koefisien korelasi serial

$O_r$  = Ordinat yang lebih rendah

$O_t$  = Ordinat yang lebih tinggi

$M$  = *Mean* ( nilai rata- rata )

$SD_{tot}$  = Standar deviasi total

$p$  = Proporsi individu dalam golongan

Dengan diketahui hasil standar deviasi total tersebut maka seluruh unsur yang terdapat dalam rumus korelasi serial telah dapat diketahui yaitu:

$$1. \quad (O_r - O_t) M = 2,030341$$

$$2. \quad SD_{tot} = 4,17$$

$$3. \quad \frac{(O_r - O_t)^2}{P} = 0,7667538$$

Maka akan dicari korelasi serial ( $r_{ser}$ ) sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\{ (O_r - O_t)(M) \}}{SD_{tot} \sqrt{\frac{(O_r - O_t)^2}{P}}}$$

$$= \frac{2,030341}{4,17 \times 0,7667538}$$

$$= \frac{2,030341}{3,1973633}$$

$$r_{ser} = 0,635$$

Untuk menguji signifikan terhadap korelasi serial, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus  $r_{ch}$  seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\frac{\{(O_r - O_t)^2\}}{P}} \\
 &= 0,635 \times \sqrt{0,7667538} \\
 &= 0,635 \times 0,876 \\
 &= 0,556
 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh di atas masih harus diproses lagi sebab dipandang underestimated (terlalu rendah) dibandingkan dengan nilai  $r$  yang sebenarnya, oleh sebab itu harus dikalikan lagi dengan angka table faktor koreksinya. Dengan  $r_{ch} = 0,556$  dan jumlah kategori tiga maka faktor koreksinya adalah 1,078 agar koefesiensi  $r_{ch}$  ekuavalen dengan "r" product moment, maka  $r_{ch}$  dikalikan dengan hasil kali faktor koreksi, jadi  $0,556 \times 1,078 = 0,599$

Selanjutnya hasil perkalian di atas dianggap ekuivalen dengan "r product moment". Karena itu selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik product moment, dengan berpatokan pada  $df$  (derajat kebebasan). Mencari  $df$  adalah dengan rumus  $df = N - 2$ . Jadi  $54 - 2 = 52$ . Karena pada table kritik tidak ditemukan  $df = 52$ , maka digunakan  $df$  yang terdekat yaitu : 50

Dari tabel product moment dengan  $df = 50$ , diperoleh :

- Pada taraf signifikansi 5% = 0,273

- Pada taraf signifikansi 1% = 0,354

Dengan melihat angka tersebut, ternyata  $r_{ch} = 0,599$  lebih besar dari  $r$  table baik pada taraf signifikan 5 % maupun taraf 1 % atau dapat ditulis dengan:  $0,273 < 0,599 > 0,354$ . Karena “ $r$ ” hitung lebih besar dari  $r$  table maka hipotesa alternatif atau  $H_a$  yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu” diterima. Dengan demikian hipotesa nihil atau  $H_0$  yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu” dengan sendirinya ditolak. Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa semakin optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Demikian sebaliknya semakin kurang optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan rendah prestasi belajarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis sajikan data-data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu tergolong **optimal**. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan presentase jawaban responden sebanyak 54 siswa dari penyebaran angket sebesar 83,55%.
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu tergolong **sedang**. Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata siswa dapat diketahui jumlah skor 1179,98148 dengan jumlah 54 siswa sebesar sebesar 73,84
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,599. Angka ini lebih besar dari  $r_{table}$  pada df 50 baik pada taraf signifikan 5 % (0,273) maupun taraf 1 % (0,354). Atau dapat juga ditulis  $0,273 < 0,599 > 0,354$ . Sehingga dapat juga ditarik kesimpulan lain yaitu semakin optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi prestasi

belajarnya. Demikian sebaliknya semakin kurang optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka rendah prestasi belajarnya.

## **B. Saran**

Walaupun penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu, namun penulis tetap menyarankan:

1. Pada dasarnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu dengan lainnya, karena itu hendaklah terdapat usaha-usaha dan motivasi yang perlu dilakukan oleh guru kelas terhadap kedua hal tersebut, terutama pustakawan sekolah yang mana sebagai kunci dalam menarik minat siswa untuk selalu berkunjung ke perpustakaan guna memanfaatkan sumber buku-buku yang tersedia. Sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Diharapkan kepada siswa-siswi agar lebih meningkatkan lagi dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada, guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis paparkan melalui tulisan yang sederhana ini. Seiring dengan itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, sekalipun telah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk menghindarinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004
- Agus Sutoyo dan Joko Santoso, *Strategi dan pemikiran perpustakaan*, Sagung Seto, Jakarta, 2001
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008
- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2005
- Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Amelia, Surabaya, 2002
- Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009
- F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008
- *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Gaung Persada Prees, Jakarta, 2010
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, RINEKA CIPTA, Jakarta, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nasrudin Endin, *Psikologi Manajemen*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya, Bandung, 1987
- Pawit M.Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Kencana, Jakarta, 2007
- Peter Salin dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Pers*, Jakarta, 2002

- Rachman Hermawan S dan Zulfikar Zen, *Etika kepstakawanan*, CV. Sagung Seto, Jakarta, 2006
- Suharsimi Arikunto dan Yuliana Lia, *Manajemen Pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta. 1991
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006